



**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN
ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

SKRIPSI

Oleh
Resa Sage Agustin
NIM 160810301005

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN
ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Resa Sage Agustin

NIM 160810301005

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, maka selesailah tugas akhir dan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Saya persembahkan sebagai rasa hormat dan ungkapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh keikhlasan
2. Kedua orang tua saya Bapak M. Slamet (Alm) dan Ibu Retno Kuswardani yang selalu tulus memberikan do'a dan dukungan serta motivasi
3. Untuk dosen pembimbing saya Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. dan Bapak Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.yang selalu ikhlas membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal
4. Untuk Bapak Kristian Suhartadi Widi N., S.E., M.M.yang ikhlas menjadi pembimbing bayangan
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini
6. Seluruh guru saya sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas
7. Keluarga besar saya yang selama ini telah mendo'akan dan memberi dorongan semangat kepada saya
8. Sahabat-sahabat saya anggota GNO (Naila, Lisa, Elsa, Cita, Iyas, Shelly, Evyta, Uul, dan Tina) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam pembuatan skripsi hingga akhir
9. Sahabat-sahabat saya dari SMA (Ferdin, Siwi, Rere, Pahel, Icha, dan Galuh) yang memberi saran terhadap penyusunan tugas akhir
10. Sahabat-sahabat saya anggota cacicu (Ulfa, Diba, Ibel, Ulil, Dei, dan Yasinta) yang membantu dalam proses penelitian tugas akhir
11. Kakak tingkat yang membantu penyusunan tugas akhir (Iqbal, Shintya, Addin, Bagus)

12. Teman saya, M. Kafil Ibad yang selalu mau berusaha dan menemani setiap perjalanan saya dalam menyelesaikan tugas akhir
13. Sahabat-sahabat saya di KPwBI Jember dan GenBI Jember yang membantu saya berupa materi finansial guna menyelesaikan studi saya
14. Teman-teman KKN yang mendukung kelancaran skripsi ini
15. Dan Almamater yang selalu kubanggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya. Penulis sadar atas keterbatasan dan kurang dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mohon kritik dan saran untuk kemajuan peneliti selanjutnya.



MOTTO

Keridhoan Allah itu di dalam keridhoan orang tua dan kemarahan Allah itu di dalam kemarahan kedua orang tua.

-H.R. At-Tirmidzi-

(Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.

-Q.S: Al-Baqarah : 11-

“Berusahalah hingga merasa tidak mampu untuk berusaha. *Allah is always on time.*”

-Anonim-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resa Sage Agustin

NIM : 160810301005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Desember 2019

Yang menyatakan,

Resa Sage Agustin

NIM. 160810301005

SKRIPSI

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN
ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN**



Oleh :

Resa Sage Agustin

NIM 160810301005

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

Dosen Pembimbing Anggota : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER,
PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN
ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN

Nama Mahasiswa : Resa Sage Agustin

NIM : 160810301005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan :

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

NIP. 198007072015041002

Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.

NIP. 197910142009121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN
ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Resa Sage Agustin

NIM : 160810301005

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak. (.....)
1983081 020060 4 1001

Sekretaris : Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. (.....)
1974050 620021 2 1006

Anggota : Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc. (.....)
1988080 320140 4 2002

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19710727 199512 1 001

Resa Sage Agustin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Abstrak

Puskesmas merupakan badan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki visi untuk melayani kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang diteliti adalah Puskesmas daerah perkotaan . Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Penelitian ini akan memilih 70 sampel dari 7 populasi yang dijadikan objek penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu pengambilan keputusan di Puskesmas dipengaruhi secara signifikan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, Perilaku Organisasi yang diterapkan, dan Manajemen Organisasi yang dirancang oleh Puskesmas daerah perkotaan

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Pengambilan Keputusan, Perilaku Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi

Resa Sage Agustin

Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University

Abstract

Puskesmas is a first-level health service body that has a vision to serve public health in its working area. This study aims to determine the effect of the application of Komputer-based Accounting Information Systems, Organizational Behavior, Organizational Management on Decision Making. This research uses descriptive quantitative research. The population studied was the urban health center. Sampling in this study using convenience sampling method. This study will select 70 samples from 7 populations that are used as research objects. The analysis used is multiple linear analysis. The results of this study are that decision making at the Puskesmas is significantly affected by the Accounting Information System used, Organizational Behavior that is applied, and Organizational Management designed by the Puskesmas in urban areas.

Keywords: *Organizational Management, Decision Making, Organizational Behavior, Accounting Information Systems*

RINGKASAN

PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER, PERILAKU ORGANISASI, MANAJEMEN ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN; Resa Sage Agustin: 95 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer guna mempermudah pelaporan yang dilakukan oleh tiap bidang. Selain itu, puskesmas juga menerapkan perilaku organisasi dan manajemen organisasi terkait dengan pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu puskesmas daerah perkotaan. Sampel penelitian ini yaitu 70 responden yang terdiri dari kepala puskesmas, kepala tata usaha, bidang farmasi, bidang penunjang layanan kesehatan, dan kasir. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis linear berganda dengan SPSS 22.

Hasil penelitian ini adalah semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan mempengaruhi pengambilan keputusan terkait pemberian surat rujukan oleh Puskesmas. Semakin tinggi penerapan perilaku organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena pegawai Puskesmas berperan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer sehingga menentukan kinerja dari Puskesmas dalam pengambilan keputusan. Penerapan manajemen organisasi yang baik akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena fungsi-fungsi manajemen berjalan selaras dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dan mempermudah pengambilan keputusan.

SUMMARY

THE EFFECT OF APPLICATION OF KOMPUTER BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF DECISION MAKING; Resa Sage Agustin: 97 pages; Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Puskesmas is a first-level health facility that aims to improve public health in the working area. Puskesmas applies a komputer-based accounting information system to facilitate reporting by each sector. In addition, the puskesmas also implements organizational behavior and organizational management related to decision making.

This study uses primary data in the form of a questionnaire. The population of this study is the urban health center. The sample of this research was 70 respondents consisting of the head of the puskesmas, the head of administration, the field of pharmacy, the field of supporting health services, and the cashier. Data analysis method used is multiple linear analysis with SPSS 22.

The results of this study are the higher the use of komputer-based accounting information systems will affect decision making related to the provision of referral letters by Puskesmas. The higher application of organizational behavior influences decision making because Puskesmas employees play the role of users of komputer-based accounting information systems so as to determine the performance of Puskesmas in decision making. The application of good organizational management will affect decision making because management functions run in harmony with the actual situation and facilitate decision making.

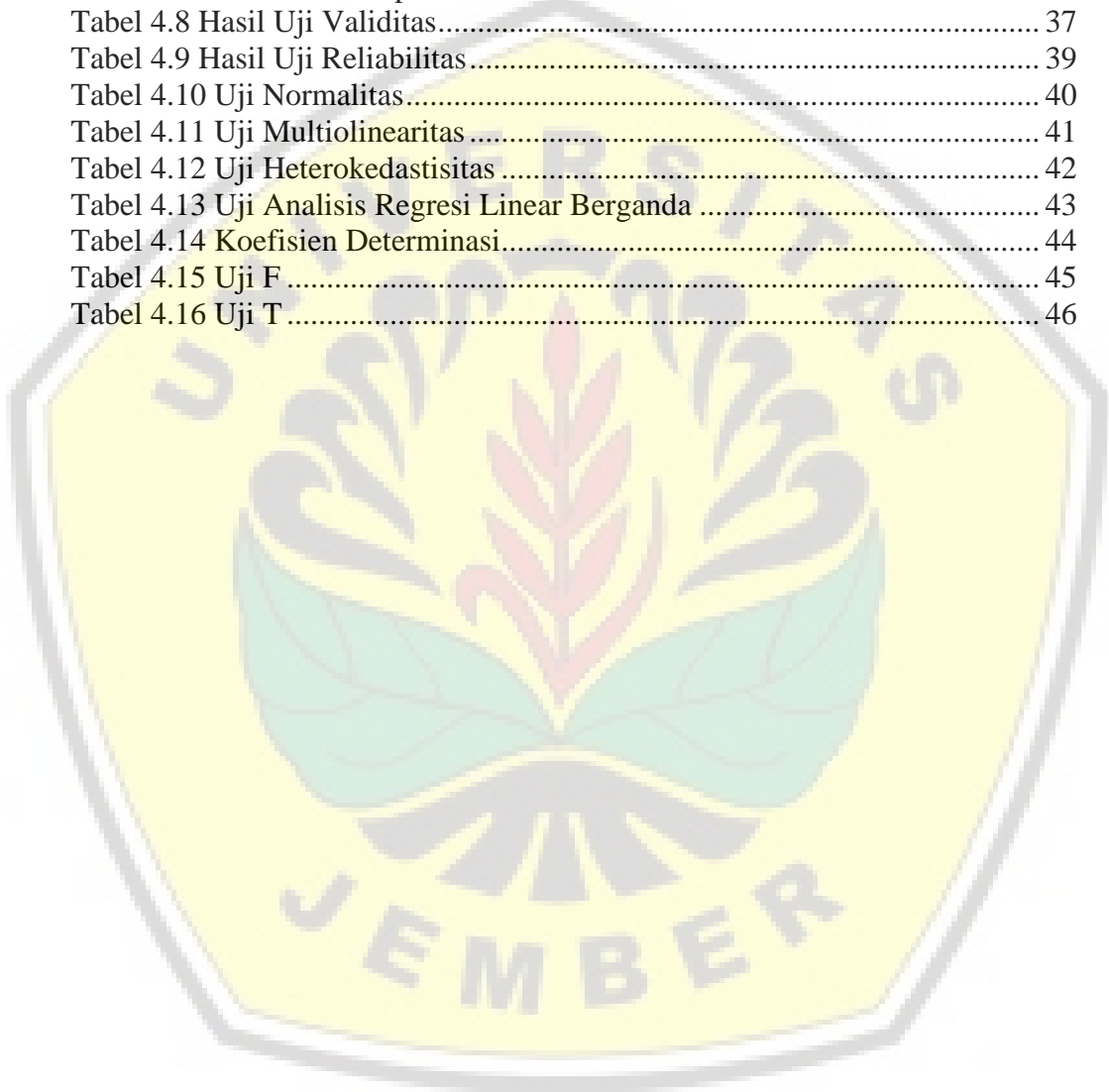
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Institusional.....	7
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer	7
2.1.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi di Puskesmas	8
2.1.4 Perilaku Organisasi.....	9
2.1.5 Manajemen Organisasi	10
2.1.6 Pengambilan Keputusan	12
2.1.7 Jenis-Jenis Keputusan.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis	19
2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer terhadap pengambilan keputusan	19
2.4.2 Pengaruh Perilaku Organisasi terhadap pengambilan keputusan	20
2.4.3 Pengaruh Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan ..	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Jenis Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Definisi Operasional Variabel	25
3.6 Skala Pengukuran Variabel	26

3.7 Uji Instrumen	27
3.7.1 Uji Validitas.....	27
3.7.2 Uji Reliabilitas	27
3.8 Metode Analisis Data	28
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.3 Uji Hipotesis.....	29
3.8.4 Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.1 Keadaan Geografis	33
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Deskripsi Responden.....	34
4.2.2 Karakteristik Responden.....	35
4.3 Hasil Analisis Data	37
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	37
4.3.2 Uji Kualitas Data	38
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.4 Pengujian Hipotesis	43
4.2 Pembahasan Hipotesis	48
4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer terhadap Pengambilan keputusan	48
4.4.2 Pengaruh perilaku organisasi terhadap pengambilan keputusan	49
4.4.3 Pengaruh manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.7 Skor Kuesioner.....	26
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Kuesioner	33
Tabel 4.3 Daftar Responden.....	34
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.5 Tingkat Usia Responden	35
Tabel 4.6 Tingkat jabatan responden	35
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.11 Uji Multiolineritas	41
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas	42
Tabel 4.13 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.15 Uji F	45
Tabel 4.16 Uji T	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah..... 31

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Jember32

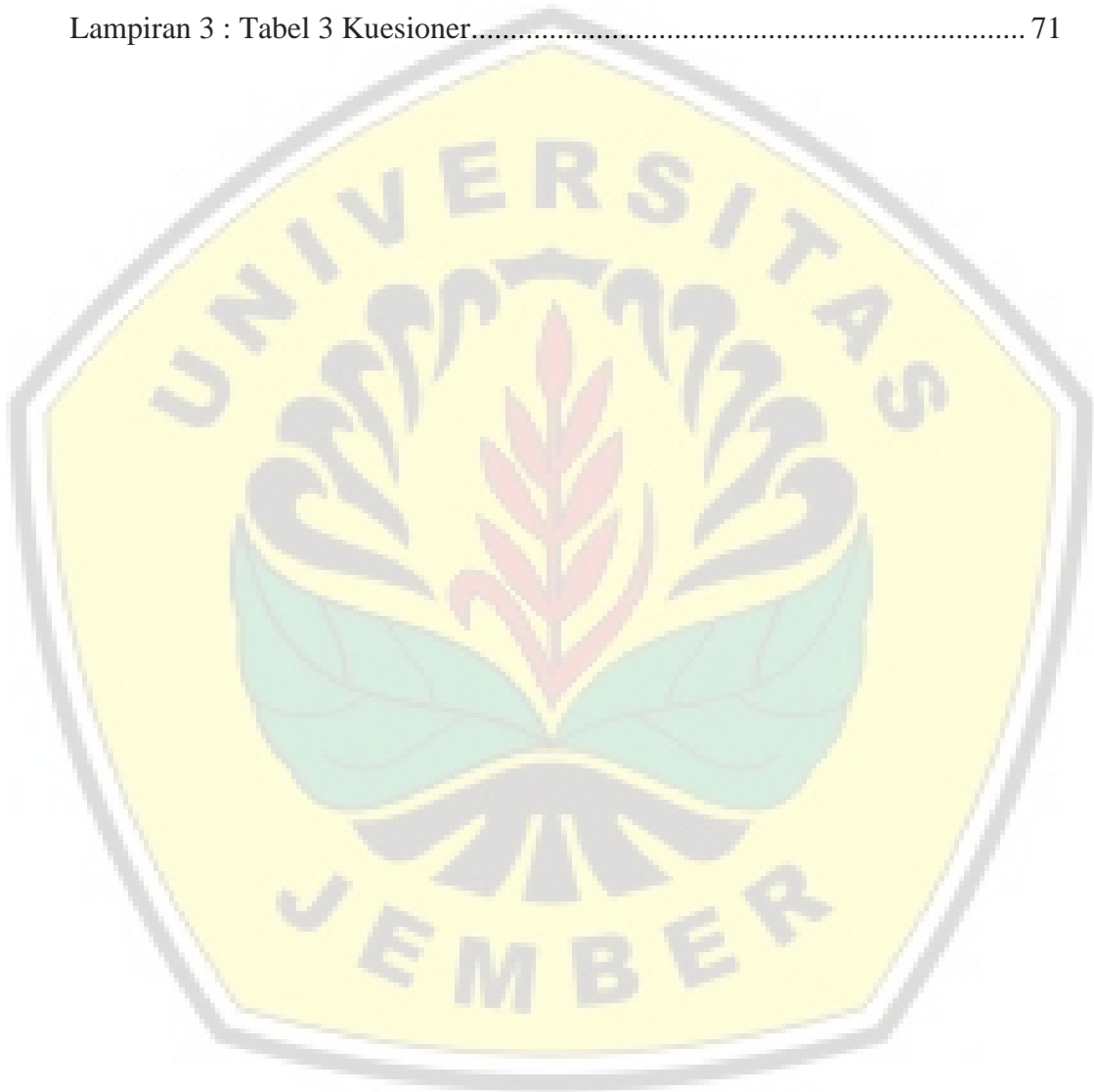


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner 57

Lampiran 2 : Tabel 2 Hasil Pengujian SPSS 22 60

Lampiran 3 : Tabel 3 Kuesioner..... 71



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi khususnya perkembangan teknologi informasi terjadi begitu pesat. Hal tersebut membawa perubahan yang signifikan dalam proses bisnis maupun organisasi publik. Ratnaningsih (2013) memaparkan sistem informasi memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui integrasi, kecepatan, fleksibilitas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi terbagi menjadi dua cabang di bidang perekonomian yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan saat terjadinya transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan (Zare, 2012). Akuntansi sebagai alat informasi ekonomi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dan tolok ukur keberhasilan perusahaan yang mencakup proses pencatatan, identifikasi, dan pelaporan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan tersistematis dan akurat. Penyusunan laporan tersebut ditujukan untuk perbaikan kinerja pihak internal organisasi dan ditujukan kepada pihak eksternal yang membutuhkan laporan organisasi tersebut untuk kebutuhan pertanggungjawaban.

Kebutuhan informasi yang meliputi 3E (ekonomis, efektif, dan efisien) dapat didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan aspek efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012). Selain itu, sistem informasi akuntansi diasumsikan sebagai faktor penentu dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013). Maka proses akuntansi dalam pencapaian kinerja tersebut dapat dilakukan dengan cara manual hingga memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi.

Puskesmas merupakan badan kesehatan yang berfungsi sebagai pelayanan masyarakat dan berupaya menjaga kesehatan di tingkat pertama untuk mencapai derajat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No. 75, 2014). Puskesmas yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu puskesmas yang terdapat di daerah perkotaan antarlain puskesmas sumpersari, puskesmas gladak pakem, puskesmas patrang, puskesmas banjarsengon, puskesmas kaliwates, puskesmas mangli, puskesmas jember kidul. Alasan pemilihan ketujuh puskesmas tersebut yaitu karena lokasinya yang berada di perkotaan yang notabene jumlah penduduknya lebih padat dibanding dengan daerah lainnya sehingga keluhan masyarakat lebih banyak berasal dari puskesmas yang ada di perkotaan. Selain itu, karena letaknya di daerah perkotaan, ketujuh puskesmas dijadikan contoh dalam hal tata kelola puskesmas. Tata kelola yang baik akan mencapai *Good Corporate Governance (GCG)*.

Pencapaian *Good Corporate Governance* didukung dengan adanya optimalisasi sistem yang digunakann. Digitalisasi sistem informasi di puskesmas itu akan memberikan berbagai macam keuntungan, yakni memudahkan pihak puskesmas untuk mendapatkan informasi dengan jumlah yang lebih banyak dari pasien serta dapat menghasilkan keputusan sesuai rencana dan juga peningkatan kepedulian terhadap pasien yang meliputi *continuity, consistency, dan coordination*. Ketiga hal tersebut direalisasikan ke dalam tahapan proses pelayanan, baik dari awal administrasi (*admission*) hingga akhir (*payment*). Digitalisasi ini akan mengintegrasikan segala kebutuhan penunjang pelayanan puskesmas, mulai dari pendaftaran, pemesanan obat ke farmasi, hasil lab, hingga *payment* atau pembayaran (Khalidi, 2014). Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan basis komputer akan meminimalisir kesalahan yang terjadi di tiap bidang. Kegiatan pengendalian oleh manajemen tiap bidang pun juga akan terasa ringan karena semua berjalan berdasarkan sistem.

Hasil observasi pra-penelitian menemukan fakta bahwa sebagian puskesmas belum melaksanakan pelayan yang terbaik dan sesuai dengan peraturan yang telah diberlakukan. Banyak keluhan masyarakat terkait pelayan yang ada di puskesmas. Hal yang sering dikeluhkan yaitu terkait pengambilan

keputusan surat rujukan. Surat rujukan dikeluarkan oleh puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama kemudian diberikan kepada fasilitas tingkat atas untuk ditindaklanjuti terkait kesehatan masyarakat yang bersangkutan. Pemberian surat rujukan tidak serta merta dikeluarkan oleh pihak puskesmas. Adapun faktor yang mempengaruhi puskesmas untuk mengeluarkan surat rujukan antara lain kurangnya tenaga kerja yang kompeten, ketidaktersediaan obat-obatan, ketidaktersediaan alat yang dapat menangani penyakit tersebut, penanganan yang susah, dan penggunaan sistem yang belum terintegrasi. Dari kelima factor tersebut dapat difokuskan keterkaitannya dengan penelitian yaitu proses pencatatan ketersediaan obat-obatan yang belum terintegrasi, perilaku organisasi dari pegawai, dan manajemen organisasi untuk menangani masalah tersebut sehingga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terkait surat rujukan.

Pertama, faktor yang menyebabkan ketidaktersediaan tersebut yaitu proses penginputan data secara manual untuk ketersediaan obat-obatan dan alat-alat yang mendukung pelayanan kesehatan. Tanpa adanya persediaan, puskesmas tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien. Perencanaan persediaan harus dicatat secara rutin. Pencatatan persediaan sesuai dengan akuntansi yang terintegrasi akan memberikan informasi yang jelas dalam pelaporan persediaan. Penginputan secara manual berdampak pada kesalahan pencatatan persediaan sehingga pengajuan persediaan untuk obat-obatan dan alat penunjang kesehatan untuk satu periode akan mengalami asimetris informasi. Menurut hasil obeservasi pra-penelitian kepada bidang farmasi di tujuh puskesmas sebagai objek penelitian, mereka menjelaskan bahwa proses pencatatan yang dilakukan selama ini sudah terkomputerisasi namun masih dengan cara manual walaupun sudah ada fasilitas penunjang seperti *wifi*. Hal ini dibenarkan oleh bagian informasi Dinas Kesehatan bahwa umumnya puskesmas di Jember dalam proses pencatatan ketersediaan masih belum terintegrasi dengan bidang lainnya walaupun sudah difasilitasi *wifi* sebagai alat yang memudahkan dalam proses pengintegrasian. Keadaan seperti ini berdampak pada data pengajuan persediaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan untuk periode selanjutnya dan pelaporan *stock opname*.

Persediaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan di periode selanjutnya didasarkan pada laporan periode sekarang. Sehingga dibutuhkan

ketelitian dan sistem informasi yang terintegrasi dengan bidang lainnya. Apabila sistem informasi akuntansi sudah terintegrasi dengan subsistem lainnya, maka persediaan untuk periode mendatang tidak akan terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan obat-obatan maupun alat penunjang kesehatan.

Kedua, pokok permasalahan terkait perilaku organisasi yang melibatkan keterlibatan kerja dari pegawai. Seluruh pegawai memiliki perannya masing-masing sesuai dengan bidang yang ditekuni. Namun, keterlibatan pegawai memiliki tingkatan keterlibatan kerja yang berbeda. Pegawai dengan keterlibatan kerja yang tinggi akan menghasilkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, lebih produktif, serta mengalami tingkat kesalahan dalam pekerjaan yang rendah. Masalah keterlibatan kerja di puskesmas terletak pada kesalahan dan kelambanan penginputan data saat melakukan pencatatan baik dibagian administrasi maupun persediaan. Oleh sebab sistem yang digunakan belum terintegrasi dengan subsistem lainnya mengakibatkan banyaknya kesalahan yang terjadi yang dilakukan oleh pegawai. Apabila sistem yang digunakan sudah terintegrasi dengan subsistem lainnya, maka keterlibatan kerja akan tinggi dan kesalahan-kesalahan juga dapat diminimalisir.

Ketiga, manajemen organisasi. Tuntutan pengintegrasian sistem tersebut melahirkan inovasi dengan mengkolaborasikan perkembangan sistem informasi akuntansi, perilaku organisasi berupa keterlibatan kerja dan manajemen organisasi. Optimalisasi dilakukan dengan cara meningkatkan keterlibatan kerja dan pemanfaatan fasilitas yang ada agar tata kelola puskesmas dapat mewujudkan *Good Corporate Governance*. Optimalisasi dimulai dari perencanaan hingga pengendalian sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen organisasi sehingga dalam pelaksanaannya diperiode mendatang terdapat perubahan dan terjadi kesalahan yang rendah. Penerapan fungsi-fungsi manajemen melibatkan seluruh pegawai yang ada di puskesmas agar memudahkan dalam pengambilan keputusan terkait surat rujukan.

Ketiga faktor pengambilan keputusan terkait surat rujukan terdiri dari sistem yang terintegrasi, perilaku organisasi berupa keterlibatan kerja pegawai, dan manajemen organisasi sebagai dasar dalam perwujudan tata kelola yang baik

di puskesmas. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
2. Apakah perilaku organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
3. Apakah manajemen organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Objek dalam penelitian ini cukup luas, maka peneliti mengambil batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mencakup bahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, dan manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan
2. Penelitian hanya mengambil data yang berkaitan dengan perilaku organisasi yang diterapkan oleh pihak puskesmas
3. Penelitian hanya mengambil data secara umum mengenai sistem informasi akuntansi dan manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh pengaplikasian sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan
2. Mengidentifikasi pengaruh perilaku organisasi terhadap pengambilan keputusan
3. Mengidentifikasi pengaruh manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan

1.5 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan pentingnya sistem informasi akuntansi
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan bagi penelitian lainnya yang sejenis untuk perbaikan sistem informasi akuntansi yang sudah ada
3. Penelitian ini diharapkan mampu membantu objek penelitian (puskesmas) untuk menyelesaikan permasalahan di bidang sistem informasi akuntansi.

b. Secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan karyawan terkait dengan pengaruh pengaplikasian system informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, dan manajemen organisasi

c. Secara kebijakan

1. Penelitian ini diharapkan memberikan saran dan solusi permasalahan pengintegrasian sistem informasi akuntansi yang ada pada objek penelitian (puskesmas)
2. Penelitian ini diharapkan membantu objek penelitian dalam pengembangan infrastruktur dan penetapan kebijakan tepat sasaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Institusional

Teori institusional (*institutional theory*) atau teori kelembagaan terbentuk karena adanya tekanan lingkungan institusional yang menyebabkan terjadinya institusionalisasi. Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa untuk mempertahankan kualitas organisasi harus mampu meyakinkan kepada masyarakat atau publik bahwa organisasi adalah entitas yang sah (*legitimate*) serta layak untuk didukung. Organisasi yang mengedapankan legitimasi akan memiliki kecenderungan untuk berusaha menyesuaikan diri pada harapan eksternal maupun harapan sosial dimana organisasi tersebut beroperasi. Kecenderungan tersebut menjadikan organisasi lebih terfokus pada sistem. Teori ini digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi menurut George dan William (2006:1), merupakan sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Ilham (2001), menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, pencatatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, pegawai, dan laporan yang dikordinasikan secara erat yang sengaja didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Romney (2005:10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan kemampuan penyedia informasi dalam mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Adapun komponen yang mendukung terintegrasinya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yaitu:

1. Pengguna, mengoperasikan sistem dan menampilkan berbagai fungsi.

2. *Procedures and instructions*, mencakup proses kegiatan dalam pencatatan dan penginputan data berkaitan kegiatan organisasi
3. *Data*, tentang organisasi dan proses organisasi.
4. *Software* berhubungan dengan sistem yang digunakan dalam membuat laporan tiap bidang
5. *Information technology infrastructure*, termasuk komputer dan peralatan jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mentransformasikan data dan informasi.

Kesimpulan dari semua definisi yang telah dipaparkan di atas bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan suatu sistem yang sengaja dirancang untuk memberikan informasi organisasi berupa data keuangan maupun data non keuangan untuk tujuan pelaporan dengan memanfaatkan komputer sebagai sarana untuk mempermudah integrasi informasi antar subsistem yang ada pada organisasi tersebut.

2.1.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi di Puskesmas

Arfan dan Dharmanegara (2010:3) menjelaskan terkait akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal. Menurut Hall (2002:10) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan sebagai :

1. Memperbaiki kualitas dan menekan biaya
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas jalannya suatu proses
3. Memperbaiki sistem dan konsep pengambilan keputusan
4. Berbagi pengetahuan dan keahlian

Arfan dan Dharmanegara (2010: 5) Data-data tersebut dikumpulkan dan diproses untuk memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi. Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna. Karakteristik yang membuat informasi berguna dan memiliki makna bagi pengambilan keputusan yaitu harus relevan, andal, lengkap, dapat dipahami dan dapat diverifikasi. Ada tiga jenis data yang perlu dikumpulkan:

- a. Bukti kejadian,
- b. Kejadian yang mempengaruhi sumber daya tersebut dan
- c. Para pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut.

Dalam aktivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer dibutuhkannya integrasi SIA. Organisasi yang utuh yaitu organisasi yang mempunyai subsistem-subsistem yang saling terintegrasi dan membentuk satu kesatuan yang tidak bisa lepas. SIA merupakan salah satu subsistem organisasi

harus terintegrasi dengan subsistem lainnya agar sasaran dan tujuan dari organisasi tercapai (Jogiyanto, 1999)

2.1.4 Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi menurut Robbins and Judge (2013:5) menjelaskan bahwa perilaku organisasi merupakan bidang keilmuan yang mengidentifikasi pengaruh individu, kelompok, maupun pengaruh struktur pada perilaku dalam organisasi dengan tujuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk memperbaiki efektivitas organisasi. Perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Robbins erat kaitannya dengan konsep sikap, keterlibatan kerja dan konsep kepuasan kerja.

Menurut Hanggreni (2011:1) perilaku organisasi merupakan suatu keilmuan khusus yang memiliki pokok ilmu pengetahuan mencakup tiga factor penentu perilaku dalam organisasi yaitu individu, kelompok, dan struktur sehingga dalam penerapannya membuat organisasi bekerja lebih efektif. Sedangkan Mulyadi (2015:11) perilaku organisasi adalah proses penerapan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh tindakan orang-orang di dalam organisasi yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi.

Glinow (2008), menjelaskan perilaku organisasi memiliki karakteristik antara lain yaitu :

1. Perilaku

Tujuan pertama dari mempelajari perilaku keorganisasian adalah agar kejadian –kejadian dalam organisasi dapat dipahami dan dikembangkan melalui analisis yang berkaitan dengan perilaku organisasi sehingga ketika menemui kendala dapat terselesaikan dengan tepat. Tujuan kedua yaitu, agar kita dapat memahami kejadian-kejadian yang berulang dalam organisasi tersebut harusnya dijadikan sebagai topic pembahasan dan evaluasi bagi organisasi. Hal ini dilakukan agar organisasi dapat mengestimasi kejadian yang akan datang dengan mendasarkan pada identifikasi pola yang dilakukan dalam perilaku organisasi itu sendiri. Selain itu, organisasi juga mampu mengestimasi model pengambilan keputusan yang akan datang sesuai dengan pola yang ada sehingga keadaan dalam organisasi berjalan dengan stabil. Tujuan ketiga, sebagai ujung dari pembelajaran terkait perilaku organisasi yaitu mengendalikan perilaku organisasi itu sendiri.

2. Struktur

Struktur eratkaitannya dengan sistem yang digunakan dalam organisasi tersebut. Struktur harus mencakup keseluruhan elemen yang ada dalam organisasi dengan tujuan dapat mengatur dan memberi batasan terhadap tiap elemen organisasi. Struktur sangat berpengaruh besar terhadap perilaku organisasi serta efektivitas dari organisasi.

3. Proses

Proses organisasi berhubungan dengan interaksi antaranggota organisasi. Proses organisasi mencakup komunikasi, kepemimpinan, dan proses pengambilan keputusan serta kekuasaan. Proses organisasi dikatakan efektif dan efisien apabila struktur organisasi dijalankan sesuai dengan sistem yang diberlakukan. Di samping itu, perancangan struktur dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas dalam organisasi sehingga segala pekerjaan sudah terspesifikasi dengan jelas dan terdapat penanggungjawab di setiap kedudukan yang ada.

Kesimpulan dari definisi tersebut bahwa perilaku organisasi merupakan studi tentang apa yang orang-orang lakukan dalam organisasi dan bagaimana perilaku tersebut dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Indikator dari perilaku organisasi yaitu perilaku, struktur, dan proses. Ketiga poin tersebut dapat diwujudkan dalam keterlibatan kerja dan kepuasan kerja.

2.1.5 Manajemen Organisasi

Manajemen tidak dapat dipisahkan dengan organisasi sebab konsep manajemen yaitu mengatur segala aktivitas yang terjadi dalam organisasi. Manajemen organisasi mencakup keseluruhan orang yang melaksanakan tanggung jawab mencapai tujuan dalam suatu struktur organisasi dan peran yang sistematis. Maka dari itu, manajemen organisasi meliputi:

- a) Struktur organisasi yang terarah
- b) Focus pada tujuan dan sasaran
- c) Dilakukan melalui usaha tiap individu
- d) Menggunakan sistem dan prosedur

Terry (2013:9) menjelaskan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi empat yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses mengumpulkan data-data yang ada, kemudian dirumuskan agar menjadi suatu tatanan yang terstruktur. Tujuannya yaitu agar seluruh kejadian yang akan datang dapat diprediksi serta dapat diantisipasi risikonya. Di samping itu, dengan adanya perencanaan, diharapkan organisasi tersebut lebih jelas arah dan tujuannya.

2. Organisasi (*Organizing*)

Pengorganisasian ialah proses penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan. Kegiatan tersebut mencakup spesifikasi kerja bagi pegawai serta kebutuhan yang diperlukan untuk setiap spesifikasi kerja. Adapun asas organisasi yaitu: *The objective* atau tujuan, *departementation* atau pembagian kerja, *assign the personel* atau penempatan tenaga kerja, *authority and Responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab, *delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan proses memadukan antara perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *budget, standard*, metode kerja, prosedur dan program. Factor yang diperlukan dalam pelaksanaan yaitu :*Leadership* (Kepemimpinan), *attitude and morale* (Sikap dan moril), *communication* (Tatahubungan), *incentive* (Perangsang), *supervision* (Supervisi), *discipline* (Disiplin). Faktor-faktor tersebut dapat diringkas menjadi unsur pengorganisasian. Sehingga pelaksanaan merupakan perpaduan atau kelanjutan proses dari kedua proses sebelumnya.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Proses menentukan sikap yang diambil untuk tetap menjaga stabilitas sistem yang berlaku. Kestabilan sistem yang berlaku akan berdampak pada organisasi yang berjalan dengan rapi serta pencapaian tujuan lebih tertata dan sesuai dengan perencanaan awal. Pengendalian bisa berupa pengendalian sistem

informasi akuntansi yang digunakan, pengendalian perilaku organisasi, serta pengendalian terhadap resiko yang akan diterima.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi merupakan proses yang mengatur segala aktivitas dalam organisasi mulai dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan, hingga pengendalian. Dalam hal ini dibutuhkan seorang manajer untuk melakukan fungsi dari manajemen organisasi. Manajer atau pemimpin harus mampu menentukan sikap dalam keadaan apapun dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada.

2.1.6 Pengambilan Keputusan

Terry (2013:110), pengambilan keputusan terjadi karena adanya reaksi dari masalah yang muncul. Pengambilan keputusan bagi organisasi lebih terfokus pada pengambilan keputusan yang rasional. Hasil dari keputusan tersebut mengarah kepada keputusan yang akurat dan hasil yang lebih baik dibandingkan yang lainnya pada situasi tertentu.

Gede (2017) memaparkan komponen dasar dalam proses pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Penetapan tujuan

Proses penetapan tujuan ini dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan antara proses dan tujuan itu sendiri. Penetapan tujuan ini berfungsi sebagai pengendali proses pengambilan keputusan agar putusan yang diambil beresiko rendah.

2. Identifikasi permasalahan

Permasalahan terjadi karena adanya ketimpangan antara fakta di lapangan dengan perencanaan awal. Permasalahan dalam organisasi muncul karena adanya konflik yang disebabkan karena ketidakmerataan fungsi, produktivitas yang rendah, tingginya biaya operasional, tingginya perputaran tenaga kerja dan lain sebagainya. Keputusan yang efektif dan efisien membutuhkan adanya pengidentifikasian yang tepat atas faktor penyebab permasalahan. Begitupula dengan sebaliknya, proses pengambilan keputusan yang lama dilatarbelakangi oleh permasalahan yang cukup rumit dan unik.

3. Pengembangan berbagai alternatif solusi

Organisasi harus mengkaji berbagai data yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi untuk menemukan alternatif yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi. Proses penentuan pengambilan keputusan yang rasional oleh *top management* mengharuskan *top management* dalam pengambilan keputusan untuk mengkaji semua alternatif penyelesaian masalah yang dianggap potensial. Namun, pemilihan alternatif penyelesaian masalah sering kali terbatas.

4. Pemilihan dan penilaian alternatif

Alternatif yang dipilih diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Alternatif tersebut harus didasarkan pada bidang ilmu atau teori yang bersangkutan untuk menangani masalah. Alat yang digunakan saat pengambilan keputusan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

5. Melaksanakan keputusan

Pencapaian dalam menerapkan keputusan yang diputuskan oleh kepala organisasi, bukan hanya karena tanggung jawab dari kepala organisasi. Namun, juga berasal dari komitmen anggota organisasi untuk melaksanakannya juga menjadi peranan penting. Proses evaluasi dan pemilihan alternatif suatu keputusan mempertimbangkan peluang penerapan dari keputusan tersebut. Pengambilan keputusan yang ideal yaitu pengambilan keputusan yang dilakukan setelah mempertimbangkan segala resiko dan mudah diterapkan.

6. Evaluasi dan pengendalian serta tindakan koreksi

Prosedur evaluasi dan pengendalian serta tindakan korektif dilakukan untuk menekan resiko yang terjadi saat keputusan telah dipilih. Permalahan yang kecil akan menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat. Begitu dengan sebaliknya, permasalahan yang khusus butuh waktu untuk pimpinan mengambil suatu tindakan koreksi. Apabila dalam memutuskan dirasa kurang berhasil, maka perlu diadakannya analisis terkait permasalahan yang terjadi dengan tetap mempertimbangkan resiko bagi organisasi.

2.1.7 Jenis-Jenis Keputusan

Keputusan yang dilakukan oleh organisasi berbagai macam bentuk dan permasalahannya. Ada keputusan yang bisa diambil dengan cepat dan ada juga

yang perlu waktu panjang untuk memutuskannya. *Glinow* (2008), membagi dua jenis keputusan yaitu :

1. Keputusan yang terprogram

Keputusan yang terprogram merupakan keputusan dari hasil rancangan yang sudah dipikirkan dari awal. Permasalahan yang muncul pun juga berangkat dari rencana yang sudah dibuat. Selain itu, permasalahan yang ada bersifat umum sehingga pihak manapun bisa melakukan pengambilan keputusan. Contoh, pengajuan persediaan obat-obatan, pengajuan alat pendukung kesehatan.

2. Keputusan yang tidak terprogram

Keputusan yang tidak terprogram merupakan keputusan yang berlatarbelakang permasalahan yang jarang dijumpai dan bersifat khusus. Permasalahan tersebut muncul secara tidak terduga, tidak terstruktur, dan keluar dari perkiraan resiko pada perencanaan awal. Oleh sebab sifatnya yang khusus, maka perlu adanya alternatif keputusan untuk permasalahan yang terjadi.

Keputusan yang tidak terprogram bersifat unik sehingga memerlukan penanganan yang khusus. Tidak sembarang orang bisa masuk ke dalam permasalahan tersebut kemudian turun tangan untuk memutuskan perkara. Kejadian seperti ini, harus ditangani oleh kepala organisasi. Kemudian pimpinan melakukan konfirmasi ulang terhadap pihak yang bersangkutan dengan perkara. Tindakan seperti ini diharapkan mampu menyeimbangkan antara tujuan organisasi dan resiko yang diterima.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Igbaria	1997	Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model	Permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer adalah berkaitan dengan	Penelitian menggunakan sampel <i>convenience sampling</i> sedangkan penelitian terdahulu menggunakan

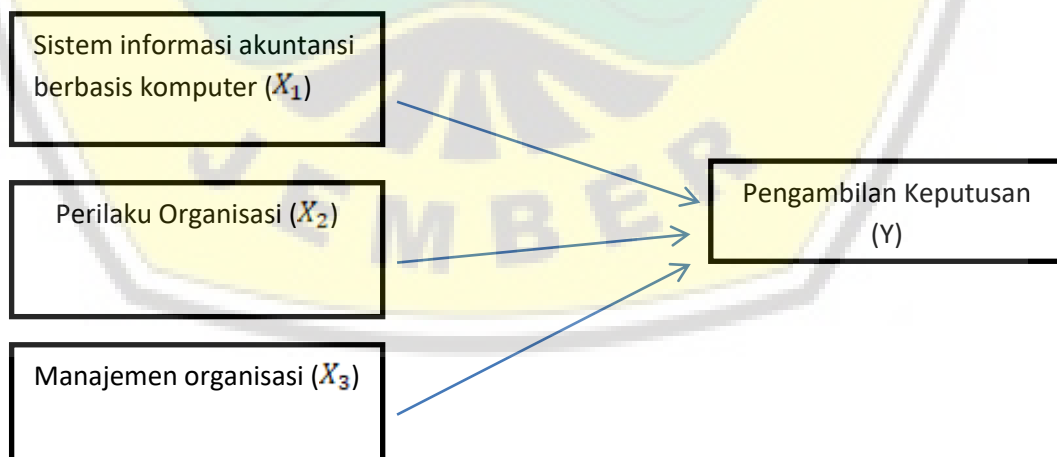
			permasalahan ekonomi, teknologi, konsep sistem, aspek perilaku dan pengambilan keputusan.	<i>purposive sampling</i> . Kedua, komponen perilaku organisasi terfokus pada peran dan keterlibatan kerja.
2	Idawati	2009	Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi)	Manajemen puncak, manajemen sistem informasi, dan penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi serta keberhasilan tujuan dari organisasi dalam pengambilan keputusan dengan penerapan sistem informasi pada organisasi sektor publik seperti rumah sakit umum.
3	Rini	2013	Kualitas Pelayanan di Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta	Permasalahan yang terdapat pada puskesmas disebabkan oleh sistem yang diterapkan tidak terintegrasi dengan baik sehingga berdampak pada kualitas pelayanan
4	Septian ingrum	2013	Pengaruh dukungan <i>top management</i> , kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna	Dukungan top manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Top

		terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)	manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.	
5	Saebani	2014	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Kinerja Akuntansi	Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, maka akan menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi untuk yang akan datang akan menjadi lebih baik. Karena, sistem informasi akuntansi yang baik akan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan

			informasi untuk pengambilan keputusan.
6	Netty	2016	<p>Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial (Studi pada Rumah Sakit Umum Provinsi Jambi)</p> <p>Tingkat pendidikan bagian akuntansi, pengalaman kerja, dan penugasan dalam mengoperasikan komputer mempengaruhi kualitas informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan. Sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, rekrutmen dan kompensasi mempengaruhi kualitas manajer sehingga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.</p>
7	Purwati	2017	<p>Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Rujukan Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama</p> <p>Faktor penyebab pengambilan keputusan dalam pelaksanaan rujukan di puskesmas yaitu kurangnya SDM yang kompeten, ketidaktersediaan alat yang mengani, ketidaktersediaan obat-obatan, penanganan yang susah dan belum diterapkan sistem yang terintegrasi</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran secara umum terkait dengan variable-variabel yang diteliti. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pertama yaitu penelitian oleh Igbaria tentang *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*, penelitian oleh Saebani mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Kinerja Akuntansi, penelitian oleh Septianingrum terkait pengaruh dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian oleh Netty tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial, penelitian oleh Idawati mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit, penelitian oleh Purwati tentang pengambilan keputusan dalam pelaksanaan rujukan puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dan penelitian Rini tentang kualitas pelayanan di Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini kerangka konseptual akan digambarkan sebagai berikut. Variable independen terdiri dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, dan manajemen organisasi. Sedangkan variable dependennya adalah pengambilan keputusan



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer terhadap pengambilan keputusan

Jogiyanto (1997) menjelaskan bahwa sistem merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer haruslah terintegrasi dengan subsistem lainnya. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan membawa perubahan terhadap struktur organisasi, penyimpanan data, volume data besar yang rutin, ketersediaan informasi, pengendalian intern, dan penelusuran akuntan.

Penelitian yang dilakukan oleh Igbaria (1997), Rini (2013), dan Purwati (2017) memperkuat teori sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang disampaikan oleh Jogiyanto (1997). Hasil dari ketiga penelitian terdahulu memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer memudahkan suatu organisasi dalam pengambilan keputusan. Data dengan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer akan terintegrasi dengan subsistem lainnya.

Dari pemaparan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan di puskesmas. Hal ini disebabkan karena data yang dikelola di puskesmas merupakan data yang cukup besar sehingga membutuhkan perlakuan yang cepat untuk menjamin kualitas pelayanan puskesmas. Sistem informasi akuntansi yang digunakanpun haruslah sudah terintegrasi dengan subsistem lainnya dengan harapan bidang lainnya dapat mengetahui laporan tiap bidang secara transparan dan *accountable*.

Kedua, sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terintegrasi, akan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan persediaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan di puskesmas. Sehingga *stock* untuk periode yang akan datang tidak mengalami kekurangan atau kelebihan *stock*. Ketersediaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan yang layak di puskesmas akan mempengaruhi pengambilan keputusan terkait surat rujukan. Selain itu, keadaan seperti ini akan

meningkatkan kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas.

H_1 : Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

2.4.2 Pengaruh Perilaku Organisasi terhadap pengambilan keputusan

Teori perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Owens (1987) menjelaskan bahwa perilaku organisasi cenderung membentuk struktur organisasi yang ada. Misalnya, dalam pembuatan keputusan, memimpin, mengatasi konflik yang ada dalam struktur, nilai dan budaya organisasi. Selain itu, perhatian tentang peran manusia dalam organisasi diarahkan pada kemungkinan memperbaiki organisasi. Hal ini dilakukan dengan cara tidak merubah struktur yang ada melainkan melalui *training* agar proses dalam kelompok lebih efektif.

Penelitian terdahulu yang mendukung teori Owens anatarlain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saebani (2016) dan Septianingrum (2016). Hasil penelitian terdahulu dari kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku organisasi khususnya terkait dengan keterlibatan kerja mempengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, kualitas sumberdaya manusia juga dibutuhkan dalam menjamin perilaku organisasi yang baik sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang akurat.

Berdasarkan teori dan penelitan terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena perilaku organisasi merupakan komponen yang menggunakan atau menjalankan sebuah prosedur. Keterlibatan kerja pegawai puskesmas akan meningkatkan pengambilan keputusan yang akurat oleh puskesmas tersebut. Keterlibatan kerja yang dimaksud dapat berupa tingkat kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan peran, komitmen organisasi yang tinggi, dan rasa kepemilikan terhadap pekerjaan yang digeluti. Ketiga pemikiran tersebut dalam perilaku organisasi akan berdampak positif bagi kelangsungan keterlibatan kerja bagi pegawai puskesmas. Sehingga, tingkat kesalahan pelaporan rendah pada tiap bidang di puskesmas terkait.

H_2 : Perilaku organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

2.4.3 Pengaruh Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan

Teori manajemen organisasi dikemukakan oleh Terry (2013) yang menjelaskan bahwa peran manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan diwujudkan dalam fungsi-fungsi manajemen organisasi antara lain yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan. Keempat fungsi tersebut berfungsi secara berurutan mulai dari perencanaan hingga pengendalian. Urutan tersebut diharapkan mampu menjadikan organisasi berjalan secara sistematis dan efektif.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung teori ini antarlain penelitian yang dilakukan oleh Netty (2016) dan Idawati (2009). Kedua penelitian ini menyebutkan bahwa kualitas peran manajer berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena manajer mempunyai kewenangan dalam mengatur jalannya organisasi dan mengetahui keadaan organisasi. Peran manajer ini melibatkan fungsi-fungsi dari manajemen organisasi yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Peran manajer dalam pengambilan keputusan dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan dan wawasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan lainnya

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di puskesmas. Manajemen organisasi yang ada di puskesmas berupa manajemen pelayanan kesehatan yang bergerak di dua bidang yaitu pelayanan dan administrasi. Oleh sebab itu, puskesmas perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang telah dikemukakan oleh Terry (2013). Keempat fungsi tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas saat ini. Sejalan dengan reformasi dibidang kesehatan melalui paradigma sehat, puskesmas lebih difokuskan pada upaya promosi kesehatan dan pencegahan.

Berdasarkan dua fokus dari puskesmas, maka kepala puskesmas menyesuaikan dengan fungsi manajemen organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian puskesmas terletak pada visi dan misi puskesmas, pelaksanaan dan pengendalian puskesmas terletak pada pelaporan tiap bidang yang kemudian

disusun menjadi Laporan Keuangan Puskesmas. Dengan diterapkannya fungsi-fungsi manajemen organisasi dapat meningkatkan pengambilan keputusan di puskesmas.

H_3 : Manajemen Organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan data menggunakan statistic untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2016:26)

Sugiyono (2016:26) memaparkan bahwa penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang tanpa melakukan eksperimen namun menggunakan instrument sebagai bentuk atau bukti dalam penelitian. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuisisioner tersebut nantinya akan disebar ke beberapa puskesmas di Jember yang dijadikan sebagai objek penelitian. Analisis dari penelitian ini akan diarahkan pada pencarian mean, presentase, atau modus. Analisa data bisa dilakukan setelah seluruh data yang berasal dari kuisisioner telah terkumpul.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan orang-orang atau kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Kesatuan tersebut dinamakan unit analisis (Sugiyono, 2016:80). Unit analisis dapat berupa orang, benda, institusi dan lain lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas di Jember yang terletak di daerah perkotaan. Alasan pengambilan populasi tersebut karena puskesmas di daerah perkotaan sering dijadikan sebagai contoh bagi puskesmas lainnya. Selain itu, keluhan masyarakat juga banyak yang berasal dari puskesmas daerah perkotaan karena tingkat penduduk daerah perkotaan lebih banyak dibanding lainnya.

Sampel memaparkan bahwa sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang di dalamnya menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* (Sekaran, 2006) adalah sekumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja ataupun

kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dilihat orang yang memberikan informasi tersebut dirasa cocok sebagai sumber data.

3.3 Jenis Data

Data yaitu fakta atau bukti yang dikumpulkan dan disajikan dengan tujuan tertentu (Tika, 2006:19). Dalam kasus ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer ini kemudian akan dilakukan pengujian data dengan menggunakan alat tertentu yang akurat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kasus ini yaitu menggunakan teknik survey. Jogiyanto (2007:115) mengungkapkan bahwa *self administrated* atau yang biasa dikenal dengan sebutan survey adalah teknik pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner (Tika, 2006:60) yaitu kemampuan mengumpulkan informasi atau data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disusun untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner yang disebar oleh peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu peneliti hanya menyediakan pertanyaan dengan *range* atau skala untuk mengetahui tingkat keakuratan responden dalam menjawab. *Range* atau skala tersebut direalisasi dalam bentuk kuesioner tertutup berbentuk pernyataan dari tidak setuju hingga sangat setuju. *Range* atau skala tersebut disebut dengan Skala Likert.
2. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah terhadap literatur-literatur, buku-buku, catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan adalah melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca serta memahami literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan identifikasi variable di atas, berikut penjelasan dari definisi operasional :

a. Variable Independen

Variable independen dalam penelitian ini terdiri dari sistem informasi kauntansi berbasis komputer (X1), perilaku organisasi (X2), dan manajemen organisasi (X3)

1) Sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X1)

Jogiyanto (1997) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan kemampuan penyedia informasi dalam mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Indikator yang dikembangkan :

1. Pencatatan yang digunakan dalam pelaporan akuntansi sudah berbasis komputer
2. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer sudah terintegrasi atau saling terhubung dengan subsistem atau sistem di bidang lain
3. Terdapat arsip atau *database* sebagai bentuk pencatatan secara keseluruhan
4. Informasi yang akurat dan relevan

2) Perilaku Organisasi (X2)

Dharma (1993:5) perilaku organisasi merupakan telaah dan penerapan tentang bagaimana orang-orang bertindak dalam suatu organisasi. Indikator yang dikembangkan yaitu:

1. Peran individu dalam organisasi
2. Struktur organisasi
3. Teknologi yang digunakan
4. Lingkungan

3) Manajemen Organisasi (X3)

Richard (2002:9) dalam studinya berpendapat bahwa peran manajer dapat dibagi dalam tiga kelompok peran yaitu informasial, hubungan antar individu, dan keputusan. Terry menjelaskan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi empat yaitu : perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian. Indikator yang dikembangkan :

1. Perencanaan dilakukan secara terprogram untuk satu periode
2. Pengorganisasian berdasarkan struktur organisasi yang ada
3. Pelaksanaan tujuan melibatkan seluruh pegawai
4. Pengendalian dilakukan secara rutin

b. Variable Dependen (Y)

4) Pengambilan Keputusan (Y)

Pengambilan keputusan terjadi karena munculnya reaksi dari masalah yang ada. Pengambilan keputusan bagi organisasi lebih terfokus pada pengambilan keputusan yang rasional. Hasil dari keputusan tersebut mengarah kepada keputusan yang akurat dan hasil yang lebih baik dibandingkan yang lainnya pada situasi tertentu. Pengambilan keputusan adalah proses mengajukan dan mengevaluasi beberapa alternatif serta membuat pilihan di antara beberapa alternatif yang ada. Indikator pengambilan keputusan menurut Gede (2017):

1. Penetapan tujuan
2. Identifikasi permasalahan
3. Pengembangan berbagai alternatif
4. Pemilihan dan penilaian alternatif
5. Melaksanakan keputusan
6. Evaluasi dan pengendalian serta tindakan koreksi

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran variabel yaitu skala Likert. Sugiyono (2016:93), skala Likert merupakan skala pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan sebagai pusat dalam menyusun item-item berupa pertanyaan.

Tabel Skor Kuesioner

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: diolah, 2019

3.7 Uji Instrumen

Uji instrumen data merupakan proses pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk dijabarkan maknanya dan dijadikan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016:102).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner memenuhi kriteria dalam uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson's Product Moment Coefficient dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:53), yaitu jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ serta nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ kuesioner dikatakan valid, dan jika sebaliknya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ serta nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka kuesioner dikatakan tidak valid. Apabila data tidak valid maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner yang telah dibuat kemudian disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana pernyataan dari Ghozali (2016:43), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ maka kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan dan sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$,

maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila data tidak reliabel maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner dan pengambilan data ulang.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi pada umumnya digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2006:180). Pengujian bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi dan manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan.

Persamaan model regresi linier sebagai berikut :

$$PK = \alpha + \beta_1 SIA + \beta_2 PO + \beta_3 MO + e$$

Keterangan

PK = Pengambilan Keputusan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

SIA = Sistem informasi akuntansi

PO = Perilaku organisasi

MO = Manajemen Organisasi

e = error

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai dan menyimpang. Penelitian ini hanya menggunakan tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Pemilihan ketiga uji asumsi klasik tersebut dikarenakan data yang digunakan bukan merupakan data *cross section* dan data secara teoritis tidak ada hubungan secara linear antar variabel.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:161), Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis terhadap pola yang dibentuk oleh gambar. Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pola yang terbentuk mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel independen, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi (r). Menurut Ghozali (2011:107-108) untuk mendeteksi data tersebut terjadi multikolinearitas jika:

1. Nilai tolerance $> 0,100$
2. Nilai VIF $< 10,00$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Ghozali (2011:139) telah menjelaskan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis pola yang terdapat pada gambar yaitu:

1. Apabila pola yang terbentuk tidak jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*
2. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen.

a. Uji T

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011: 101).

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara individual variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel menurut Sujarweni (2014:155) yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Cara mencari $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$. Hasil dari uji t parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel berupa kurva. Analisis data dikatakan berpengaruh positif apabila angka menunjukkan di atas nilai t_{tabel} .

b. Uji F Simultan

Ghozali (2011:101) apabila nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

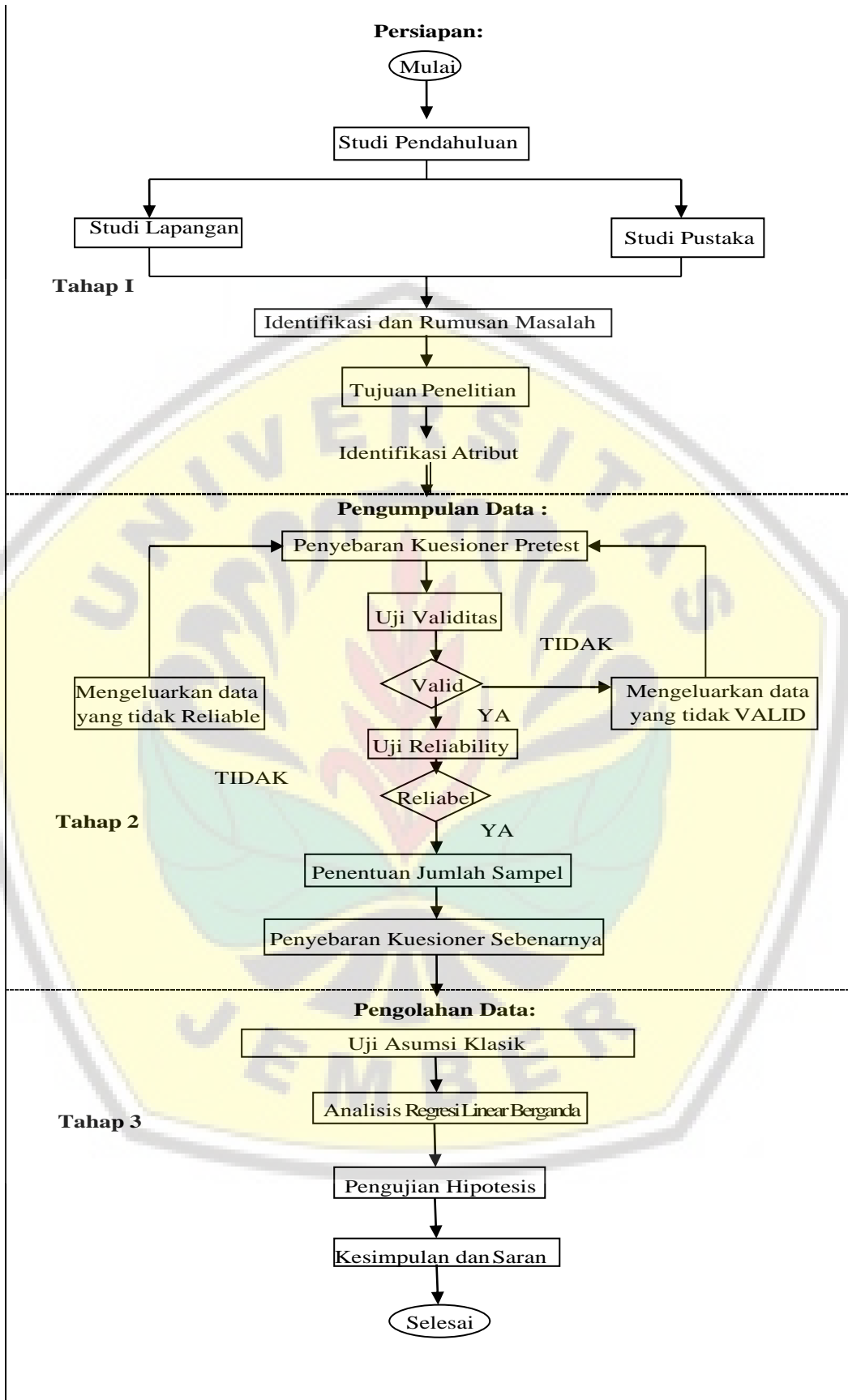
Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2014: 21). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen belum mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen yang dipilih untuk diteliti tidak mempengaruhi atas variabel dependen yang dipilih. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen.

3.8.4 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur dan sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan cara efektif dan efisien.

Output yang ada dalam penelitian meliputi atribut sistem informasi akuntansi berbasis komputer berdasarkan proses akuntansi, atribut perilaku organisasi berdasarkan peran organisasi dan keterlibatan kerja, atribut manajemen organisasi berdasarkan penerapan fungsi-fungsi manajemen, dan atribut pengambilan keputusan berdasarkan ketiga prediktor dan tahapan pengambilan keputusan. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahapan persiapan peneliti melakukan survey dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey, peneliti mengidentifikasi dan mermuskan masalah yang terjadi di lapangan. Selanjutnya menentukan tujuan penelitian agar penelitian fokus pada permasalahan kemudian penentuan indikator pengambilan keputusan melalui observasi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pretest dan penyebaran kuesioner sebenarnya kepada 70 responden. Responden tersebut merupakan pegawai puskesmas yang ada di daerah perkotaan. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode analisis linear berganda. Uji analisis linear berganda meliputi tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan yang diharapkan mampu untuk dijadikan acuan serta pertimbangan terkait dengan pengaruh pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan.

5.1. Kesimpulan

Variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan pada puskesmas yang terdapat di Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Patrang, dan Kecamatan Kaliwates. Hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan kepada puskesmas baik maka akan meningkatkan pengambilan keputusan yang terdapat di tiga kecamatan tersebut. Sehingga, terbukti bahwa hipotesis satu (H1) diterima, yang berarti sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan di puskesmas.

Variabel perilaku organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan pada puskesmas. Hal ini berarti jika perilaku organisasi yang diterapkan pada puskesmas baik maka akan meningkatkan keakuratan pengambilan keputusan pada puskesmas. Sehingga, terbukti bahwa hipotesis dua (H2) diterima, yang berarti perilaku organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan pada puskesmas.

Variabel manajemen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan pada puskesmas. Hal ini berarti jika manajemen organisasi yang diterapkan kepada puskesmas baik maka akan meningkatkan pengambilan keputusan pada puskesmas. Sehingga, terbukti bahwa hipotesis tiga (H3) diterima, berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Puskesmas dalam meningkatkan keakuratan dalam pengambilan keputusan hendaknya memperhatikan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, dan manajemen organisasi yang meliputi

pengaktifan kembali *wifi* sebagai penunjang pegawai dalam proses akuntansi. Selain itu, perlu diadakannya penggunaan aplikasi yang sudah terhubung langsung dengan *server* pusat dengan tujuan pengendalian internal puskesmas itu sendiri. Cara lain yang sederhana dapat diterapkannya sistem *multiserver* yang hanya membutuhkan pengaktifan kembali dan terhubungnya *wifi* tiap bidang.

Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi dan manajemen organisasi terhadap pengambilan keputusan bukan berarti puskesmas mengabaikan faktor-faktor selain 3 variabel tersebut dalam pengambilan keputusan pada puskesmas. Hanya saja faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan pada puskesmas yaitu terletak pada pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, perilaku organisasi, dan manajemen organisasi. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel lain yang dapat menciptakan meningkatkan pengambilan keputusan pada puskesmas sehingga memberikan hasil yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak mengikutsertakan seluruh Puskesmas yang ada di Jember karena penelitian ini hanya menggunakan Puskesmas yang ada di daerah perkotaan saja sebanyak tujuh Puskesmas sehingga tidak mencerminkan keadaan seluruh Puskesmas di Jember.
2. Penelitian tidak mengikutsertakan masyarakat sebagai sampel penelitian hanya digunakan saat pra-penelitian saja sehingga masyarakat tidak ikut dalam pengukuran variabel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanita. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi manajemen dan Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Arfan dan Dharmanegara. 2010. Akuntansi dan manajemen keuangan rumah sakit. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Astuti. 2014. Pengaruh efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *Jurnal Universitas Udayana*, Vol. IX. No.2. Hal. 373
- Dharma, Agus. 1993. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayngunaan Sumber Daya Manusia Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Edison, G dkk. *Evaluation of factors influencing adoption of accounting information system by small to medium enterpiece in Chinhoyi. Journal of contemporary research in business*. Halaman 1126
- Gede. 2017. Pengantar perilaku organisasi (Teeori, kasus, dan aplikasi penelitian). Denpasar: CV. Setia Bakti.
- Glinow. 2008. *Organizational behaviour. Unites of America*.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS. Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Hanggraeni, Dewi. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Fakultas ekonomi UI.
- Hopwood, George. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi edisi 9*. Yogyakarta: Andi.
- Idawati. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit. *Majalah Ekonomi*. No. 3
- Igbaria. 1997. Personal computing acceptance factors in small firm : a structural equation model.

- Ilham. 2018. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol. IX.No. 1.Hal. 64
- Jogiyanto. 1988. *Sistem informasi akuntansi berbasis komputer*. Yogyakarta: BPF.
- Jogiyanto. 2007. *Metode penelitian praktis edisi 2*. Yogyakarta: BPF.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku organisasi dan kepemimpinan pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Nena. 2015. Analisa sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan di Rumah Sakit, Vol. 3. No. 4
- Owens, Robert G., 1987. *Organizational Behaviour in Education, Third edition*. New Jersey:Prentice-Hall Inc.
- Purwati, Estik. 2017. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan rujukan puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama. *E-jurnal pustaka kesehatan* Vol. 5, No.2.
- Ratnaningsih. 2013. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, Partisipasi manajemen, Pengetahuan partisipasi manajemen, serta Pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Rini, Wiyati. 2013. Kualitas pelayanan di pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*.
- Robbins. 2016. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, B. Marshall. 2005. *Sistem informasi akuntansi buku 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Saebani. 2016. Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Vol. 6. No. 1. Hal.651
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tika, Moh. 2005. Metode penelitian sosial ekonomi. Bumi Aksara.

Zare, I. 2012. *Study of effect of accounting information system and softwares on qualitative features of accounting information. Journal of management science and business research*, 1, halaman 1-12



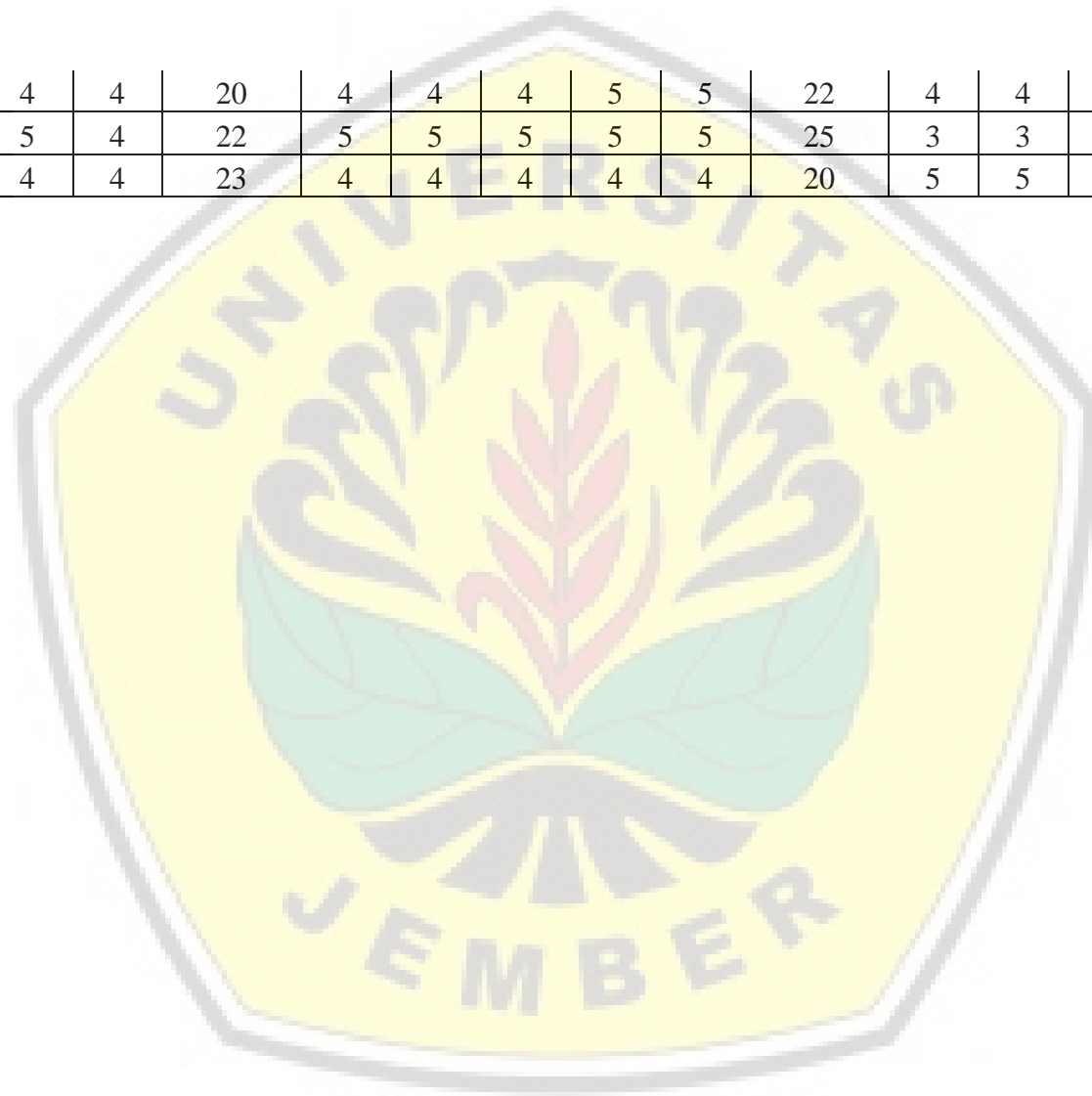
Lampiran 1

NO. RESPONDEN	Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer						Perilaku Organisasi						Manajemen Organisasi					Y1	Y2	Y3	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5				TOTAL X3
1	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5
3	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	19	4	4	5
4	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4
5	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	23	5	4	5
6	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4
7	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4
8	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
10	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	5	5
11	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	5	5
12	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	4	5	5
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
15	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	5	19	4	4	4
16	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	5	4	4
17	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3
18	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	4	22	5	4	3
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	5	4	3

20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4
21	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	3
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3
24	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3
25	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5
27	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	19	5	4	5
28	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4
29	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	23	5	4	5
30	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4
31	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	4
32	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
34	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	5	5
35	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5
36	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4
37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
38	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4
39	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4
40	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3
41	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	4	22	5	4	3
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	5	4	3
43	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4

44	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	3
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3
47	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3
48	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5
50	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	19	5	4	5
51	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	3
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	3
54	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3
55	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4
56	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5
57	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	19	5	4	5
58	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
60	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	5	5
61	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5
62	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4
63	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5
64	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	5	19	4	4	4
65	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4
66	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3
67	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4

68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5
69	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	5	19	5	4	5
70	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4







Lampiran 2

Tabel 4.7

Hasil Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TOTAL_Y	30.63	2.065	70
TOTAL_X1	23.40	1.041	70
TOTAL_X2	22.81	1.171	70
TOTAL_X3	22.36	1.425	70

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_ X1	
X1.1	Pearson Correlation	. ^a	.016	. ^a	. ^a	.018	.240**
	Significance(2- tailed)
	N	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	. ^a	1	-.150	.014	-.068	.316**
	Significance(2- tailed)	.	.	.214	.911	.578	.000
	N	70	70	70	70	70	70

X1.3	Pearson	. ^a	-.150	1	.023	.170	.514**
	Correlation						
	Significance(2-tailed)	.	.214		.848	.159	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson	. ^a	.014	.023	1	.280*	.626**
	Correlation						
	Significance(2-tailed)	.	.911	.848		.019	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson	. ^a	-.068	.170	.280*	1	.670**
	Correlation						
	Significance(2-tailed)	.	.578	.159	.019		.000
	N	70	70	70	70	70	70
TOTAL_X1	Pearson	. ^a	.316**	.514**	.626**	.670**	1
	Correlation						
	Significance(2-tailed)	.	.008	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...

* . Correlation at 0.05(2-tailed):...

a. Constant variable ...

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.807**	-.169	.089	-.050	.721**
	Significance(2-tailed)		.000	.162	.466	.683	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.807**	1	-.235	.073	.015	.708**
	Significance(2-tailed)	.000		.051	.547	.901	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	-.169	-.235	1	-.073	.056	.240*
	Significance(2-tailed)	.162	.051		.547	.648	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.089	.073	-.073	1	-.130	.421**
	Significance(2-tailed)	.466	.547	.547		.284	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	-.050	.015	.056	-.130	1	.306*
	Significance(2-tailed)	.683	.901	.648	.284		.000
	N	70	70	70	70	70	70
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.721**	.708**	.240*	.421**	.306*	1

Significance(2-tailed)	.000	.000	.046	.000	.010	
N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...

* . Correlation at 0.05(2-tailed):...

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.248*	.050	.349**	.281*	.659**
X3.1 Significance(2-tailed)		.039	.681	.003	.019	.000
X3.1 N	70	70	70	70	70	70
X3.2 Pearson Correlation	.248*	1	.051	.249*	.252*	.612**
X3.2 Significance(2-tailed)	.039		.674	.037	.035	.000
X3.2 N	70	70	70	70	70	70
X3.3 Pearson Correlation	.050	.051	1	.245*	-.050	.443**
X3.3 Significance(2-tailed)	.681	.674		.041	.684	.000
X3.3 N	70	70	70	70	70	70
X3.4 Pearson Correlation	.349**	.249*	.245*	1	.165	.660**
X3.4 Significance(2-tailed)	.003	.037	.041		.173	.000
X3.4 N	70	70	70	70	70	70

X3.5	Pearson Correlation	.281*	.252*	-.050	.165	1	.571**
	Significance(2-tailed)	.019	.035	.684	.173		.000
	N	70	70	70	70	70	70
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.659**	.612**	.443**	.660**	.571**	1
	Significance(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

*. Correlation at 0.05(2-tailed):...

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...



Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL _Y
Y1 Pearson Correlation	1	.157	.179	-.143	.050	.052	.432*	.413**
Y1 Significance(2-tailed)		.194	.138	.237	.682	.669	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 Pearson Correlation	.157	1	.348*	.498*	.686*	.558*	.321*	.787**
Y2 Significance(2-tailed)	.194		.003	.000	.000	.000	.007	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3 Pearson Correlation	.179	.348*	1	.122	.234	.190	.154	.512**
Y3 Significance(2-tailed)	.138	.003		.314	.051	.116	.203	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y4 Pearson Correlation	-.143	.498*	.122	1	.652*	.374*	.092	.565**
Y4 Significance(2-tailed)	.237	.000	.314		.000	.001	.450	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5 Pearson Correlation	.050	.686*	.234	.652*	1	.698*	.420*	.833**
Y5 Significance(2-tailed)	.682	.000	.051	.000		.000	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6 Pearson Correlation	.052	.558*	.190	.374*	.698*	1	.252*	.702**
Y6 Significance(2-tailed)	.669	.000	.116	.001	.000		.036	.000

N	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.432*	.321*	.154	.092	.420*	.252*	1	.617**
Significance(2-tailed)	.000	.007	.203	.450	.000	.036		.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.413*	.787*	.512*	.565*	.833*	.702*	.617*	1
Significance(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation at 0.01(2-tailed):...

* . Correlation at 0.05(2-tailed):...

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	70	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer**Reliability Statistics**

Cronbachs Alpha	N of Items
.641	6

Perilaku Organisasi**Reliability Statistics**

Cronbachs Alpha	N of Items
.644	6

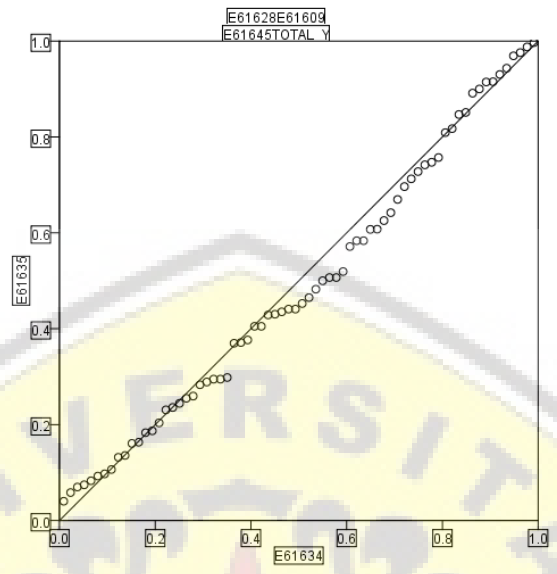
Manajemen organisasi**Reliability Statistics**

Cronbachs Alpha	N of Items
.726	6

Pengambilan Keputusan**Reliability Statistics**

Cronbachs Alpha	N of Items
.753	8

Tabel 4.10
Uji Normalitas

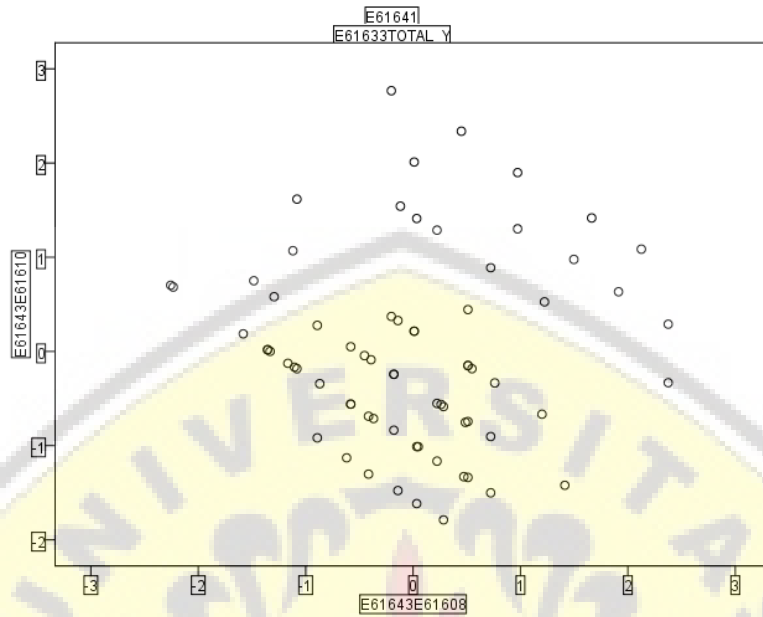


Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Significance	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.711	5.481		-.312	.756		
1 TOTAL_X1	.538	.226	.271	2.376	.020	.756	1.323
TOTAL_X2	.566	.200	.321	2.832	.006	.766	1.305
TOTAL_X3	.306	.147	.211	2.076	.042	.951	1.051

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Significance	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.711	5.481		-.312	.756		
1 TOTAL	.538	.226	.271	2.376	.020	.756	1.323
_X1							
TOTAL	.566	.200	.321	2.832	.006	.766	1.305
_X2							
TOTAL	.306	.147	.211	2.076	.042	.951	1.051
_X3							

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.681	.321	1.702	1.212

a. Predictors: (constant) TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1...

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	103.247	3	34.416	11.886	.000 ^b
	Residual	191.096	66	2.895		
	Total	294.343	69			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

a. Predictors: (constant) TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1...

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Significance	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.711	5.481		-.312	.756		
1 TOTAL	.538	.226	.271	2.376	.020	.756	1.323
_X1							
TOTAL	.566	.200	.321	2.832	.006	.766	1.305
_X2							
TOTAL	.306	.147	.211	2.076	.042	.951	1.051
_X3							

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

*Lampiran 3***PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Pegawai Puskesmas

Di Puskesmas Summersari
Puskemas Gladak Pakem
Puskesmas Kaliwates
Puskesmas Mangli
Puskesmas Jember Kidul
Puskesmas Patrang
Puskesmas Banjarsengon

Dengan Hormat,

Dengan ini, saya Resa Sage Agustin mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan”**. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk meluangkan sedikit waktu guna memberikan pendapat dengan mengisi kuisioner terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu/Sdr/Sdri saya ucapkan terima kasih. Apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan/perkataan saya mohon maaf.

Hormat saya,

Resa Sage Agustin

DAFTAR KUISIONER**A. DATA RESPONDEN**

Harap merespon item berikut dengan memberi tanda chec (√) pada kotak yang sesuai atau lengkapi pada tempat yang tersedia :

1. Nama :
2. Nama Puskesmas :
3. Umur : tahun
4. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
5. Jabatan :
 - Kepala Puskesmas Bidang Farmasi
 - Kepala Tata Usaha Kasir
 - Bidang Penunjang Layanan Kesehatan

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan – pernyataan berikut Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan persepsi atas kinerja manajerial di kantor Bapak/Ibu dengan memilih skala yang paling sesuai. Beri tanda (√) pada salah satu angka yang tersedia. Skor jawaban 1-5. Pada variable Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi, dan Pengambilan Keputusan
Keterangan :

- 1 = (STS) = Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) = Tidak Setuju
- 3 = (KS) = Kurang Setuju
- 4 = (S) = Setuju
- 5 = (SS) = Sangat Setuju

**DAFTAR KUESIONER SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS
KOMPUTER**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Komputer merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengolahan data untuk laporan keuangan					
2	Sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah terintegrasi dengan sistem yang terdapat pada bidang lainnya dan kepala puskesmas					
3	Sistem informasi akuntansi digunakan kepala puskesmas dalam pengambilan keputusan					
4	Terdapat database sebagai arsip yang digunakan puskesmas untuk laporan pertanggungjawaban					
5	Sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi untuk memudahkan pelaporan					

DAFTAR KUESIONER PERILAKU ORGANISASI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Saya bekerja sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang saya duduki					
2	Saya bekerja sesuai dengan norma yang berlaku					
3	Saya selalu mengedepankan kode etik dalam pekerjaan saya					
4	Saya mampu mengoperasikan sistem yang digunakan dengan baik					
5	Hasil yang saya kerjakan mempengaruhi pengambilan keputusan					



DAFTAR KUESIONER MANAJEMEN ORGANISASI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Kepala puskesmas telah membuat perencanaan terkait pengelolaan puskesmas secara rutin					
2	Kepala puskesmas melakukan analisis terhadap laporan yang dihasilkan oleh tiap bidang					
3	Kepala puskesmas mengevaluasi kelemahan setiap bidang					
4	Kepala puskesmas mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari tiap bidang					
5	Kepala puskesmas memeriksa catatan tiap bidang					



DAFTAR KUESIONER PENGAMBILAN KEPUTUSAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Adanya penetapan tujuan di semua bidang					
2	Dilakukannya identifikasi masalah sebelum pengambilan keputusan					
3	Terdapat alternative lainnya saat ragu mengambil keputusan					
4	Pengambilan keputusan mempertimbangkan laporan dari tiap bidang					
5	Hasil keputusan dilaksanakan oleh semua pihak di dalam puskesmas					
6	Pengambilan keputusan disesuaikan dengan tujuan puskesmas					
7	Pengambilan keputusan bersifat netral dan tidak merugikan pihak manapun					

